

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DAN BEBAN KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS PEKERJA *HOME INDUSTRY* TEMPE DI DESA X

Produktivitas kerja penting untuk dimiliki setiap manusia, karena produktivitas ini akan menunjukkan seberapa efektif atau efisien keluaran yang didapatkan jika dibandingkan dengan masukan yang diberikan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja yaitu status gizi dan beban kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara status gizi, beban kerja dengan produktivitas pekerja pada *home industry* tempe di Desa X.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif menggunakan metode *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah 156 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 60 responden. Variabel yang digunakan adalah usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, status gizi, beban kerja, masa kerja, dan produktivitas kerja. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pekerja *home industry* tempe di Desa X. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *rank spearman rho*.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara status gizi dengan produktivitas kerja signifikansi sebesar 0,000 dan tingkat kekuatan sebesar  $-(0,522)$  serta tidak searah. Ada hubungan antara beban kerja dengan produktivitas kerja yang signifikan sebesar 0,000 dengan tingkat kekuatan sebesar  $-(0,857)$  dan tidak searah.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara status gizi dan beban kerja dengan produktivitas pekerja. Harus dilakukan pengelolaan beban kerja yang lebih baik dengan cara mengatur waktu aktivitas bekerja selama 8 jam serta waktu istirahat selama 1 jam supaya beban kerja tidak terlalu berat. Agar tidak terjadi *overweight* maka harus melakukan aktivitas fisik secara teratur minimal 3 kali seminggu. Adanya upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Kata kunci : Status Gizi, Beban Kerja, Produktivitas Kerja